

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGUNAKAN STRATEGI *RECIPROCAL TEACHING*

YOULINDA MAYA JUITA

Universitas Muhammadiyah Jember

@unmuhjember

ABSTRAKS

Masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kualitas hasil dan partisipasi belajar siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan strategi *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kualitas hasil dan partisipasi belajar siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar tes tulis, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah menggunakan strategi *reciprocal teaching*. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas hasil rata-rata menulis teks laporan hasil observasi yaitu 51,75, dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas rata-rata nilai siswa yaitu 88,43.

ABSTRACT

The problem of this research is how the *Reciprocal Teaching* strategy can improve the quality of results and the participation of students in grade VII SMP Plus Darul Hikmah. The purpose of this study is to describe the *reciprocal teaching* strategy can improve the quality of results and the participation of students in class VII SMP Plus Darul Hikmah. This research is a classroom action research conducted 2 cycles. The instruments used in the study were written test sheets, observation sheets, and interview guides. The results of this study indicate an increase in the ability to write text reports the results of observations of students of class VII SMP Plus Darul Hikmah using *reciprocal teaching* strategy. Prior to doing research of class action result of average write text of hasil observation report that is 51,75, and after doing research of class action mean Student score is 88,43

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Keterampilan menulis mengharuskan penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Kegiatan menulis juga membutuhkan

konsentrasi yang tinggi. Kegiatan menulis menjadikan seseorang mampu mengungkapkan ide dan pikiran. Keterampilan menulis penting bagi siswa, akan tetapi pada kenyataannya disekolah kurang mendapat perhatian dan sering kali diremehkan oleh siswa maupun guru.

Menurut mereka, setiap orang pasti bisa menulis dan keterampilan menulis tidak perlu diberikan dengan pembelajaran secara khusus. Oleh karena itu, pembelajaran menulis belum terlaksana dengan baik. Ketika pembelajaran menulis berlangsung siswa kurang bersemangat, kurang berkonsentrasi, dan tidak antusias. Hal ini disebabkan oleh anggapan siswa yang merasa kurang mendapat manfaat dari pembelajaran menulis dan menganggap mudah pelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga mengalami kesulitan dalam menerapkan menulis yang baik karena siswa tidak antusias menerima pelajaran dan sulit untuk diajak serius. Mereka lebih memilih berbicara dengan teman daripada mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, metode dan teknik yang digunakan guru kurang tepat sehingga pada akhirnya siswa tidak tertarik dengan pembelajaran.

Berdasarkan informasi tersebut, dilaksanakan observasi tersebut guna mengetahui hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dan

terlihat kurang tertarik dalam materi teks laporan hasil observasi. Hal ini terlihat dari tidak adanya siswa yang bertanya terkait materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu pada kegiatan diskusi tampak siswa yang bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga hampir tidak ada siswa yang menunjukkan kerjasama antarkelompok. Pembelajaran yang demikian disebabkan oleh pembelajaran berpusat pada guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan serta tidak menggunakan media yang menarik.

permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran kemampuan menulis laporan observasi pada siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah tahun pelajaran 2017/2018?, (2) Bagaimanakah strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah tahun pelajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian ini adalah:

(1) Mendeskripsikan strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kualitas hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII

SMP Plus Darul Hikmah tahun pelajaran 2017/2018.

(2) Mendeskripsikan strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah tahun pelajaran 2017/2018.

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Plus Darul Hikmah Jl. Dimaruddin X no.16 Cangkring Jenggawah Jember. Plus yang dimaksudkan yaitu, sekolah ini mempunyai pesantren di dalamnya, setelah selesai materi pelajaran utama, siswa siswi melanjutkan pelajaran tambahan yang sudah ditentukan dari sekolah. Misalnya sholat dhuha berjamaah, mengaji kitab al-quran dan kitab setelah pulang sekolah.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 53 siswa, yang terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Standar kompetensi yang diteliti adalah menulis hasil laporan observasi menggunakan strategi *Reciprocal Teaching*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Munifah Sri Fajarwati (2010) yang membahas tentang Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model *Reciprocal Teaching* yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas XI Akuntansi RSBI SMK Negeri 1 Depok tahun

pelajaran 2009/2010. Siswadikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil, siswa diminta untuk mengerjakan *student worksheet* yang diberikan, setiap kelompok diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas (tahap *question generating*), setiap kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusi mereka di depan kelas, siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang dianggap sulit yaitu dengan bertanya kepada guru (tahap *clarifying*), siswa diberi soal latihan yang memuat soal pengembangan yang harus dikerjakan secara individu (tahap *predicting*), dan siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari (tahap *summarizing*). (2) Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari (a) rata-rata persentase indikator pemahaman konsep matematika kelompok pada akhir siklus II berdasarkan hasil analisis *student worksheet* adalah 94,38% serta (b) rata-rata persentase indikator pemahaman konsep matematika pada akhir siklus II berdasarkan analisis hasil tes adalah 85,96%.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017 : 129), (Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk

memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis). Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017: 141) struktur teks laporan hasil observasi, yakni:

- a. Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum; Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa Teks Laporan Hasil Observasi adalah menggunakan istilah dalam

bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan. Penggunaan kata yang sebagai pembeda pada kalimat definisi.

- b. Deskripsi bagian: berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi, rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.
- c. Simpulan : berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

Menurut Slavin (2017 : 14) *Reciprocal Teaching* adalah Strategi pengajaran kelompok kecil yang didasarkan pada prinsip perumusan pertanyaan, melalui pengajaran dan pemberian contoh. Guru menumbuhkan kemampuan metakognisi terutama untuk meningkatkan kinerja baca siswa yang mempunyai pemahaman rendah.

Menurut Palinscar (dalam Slavin, 2017: 14) menyatakan bahwa pendekatan ini, yang terutama dirancang untuk membantu siswa yang berprestasi rendah di sekolah mempelajari pemahaman membaca, melibatkan guru yang bekerja sama dengan kelompok-kelompok kecil siswa. Pada awalnya, guru memberikan contoh pertanyaan yang dapat diajukan siswa ketika mereka membaca, tetapi siswa tidak lama kemudian dituntut bertindak sebagai "guru" untuk merumuskan pertanyaan satu sama lain.

maka hipotesis penelitian ini adalah: (1) Strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa VII SMP Plus Darul Hikmah tahun pelajaran 2017/2018 .

(2) Strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VII SMP Plus

Darul Hikmah tahun pelajaran 2017/2018.

2. METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dan menggunakan desain model Kemmis dan Mc.Taggart. terdapat dua siklus yang harus mencapai kriteria kesuksesan.

Subjek penelitian merupakan keseluruhan orang yang dikenai penelitian. Subjek penelitian tindakan kelas ini berupa sekelompok siswa dalam kelas tertentu dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Subjek dalam PTK adalah siswa kelas VIIISMP Plus Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 53 siswa. Alasan menggunakan kelas VII sebagai subjek penelitian karena, kelas tersebut memiliki nilai menulis laporan teks hasil observasi kurang dari rata-rata yang telah ditetapkan. Kurangnya nilai tersebut dilandaskan pada kurangnya pemahaman dan pengetahuan konsep menulis laporan hasil observasi oleh siswa.

Kriteria kesuksesan Tingkat keberhasilan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan strategi *Reciprocal Teaching* ini tercapai apabila 85% dari siswa mencapai skor minimal 75 dari skor maksimal 100.

Tingkat keberhasilan partisipasi belajar siswa tercapai

apabila dari jumlah seluruh siswa mencapai 4 kriteria dari 5 kriteria.

3. PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas hasil pada Prasiklus menunjukkan angka 24,68% dan berarti siswa yang tuntas hanya 13 orang dari jumlah total keseluruhan siswa di kelas terdapat 53 siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 37,66% siswa dimana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 33 siswa. Pada siklus II mengalami peningkatan, peningkatan ini sebanyak 94,15% sehingga siswa yang tuntas sebanyak 50 siswa dari 5,85% yang tidak tuntas pada siklus II ini.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I peneliti menerapkan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya tindakan. Hasil tes siklus I pembelajaran menulis berita menggunakan strategi *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah Jember. Hasil tes akan dipaparkan sebagai berikut.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Rata-rata
≤ 75	20	62,34%	
≥ 75	33	37,66%	
Jumlah	53	100	75,43

ketuntasan hasil belajar tes kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah pada siklus I adalah dari 53 siswa diketahui siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 33 siswa atau 37,66%, dan 20 siswa mendapat ≤ 75 atau 62,34%.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum dilakukannya tindakan siklus I. Namun keadaan ini belum memenuhi standart ketuntasan belajar klaksikal yaitu 85% dari jumlah siswa yang mendapat nilai 75. Dari pengamatan hasil belajar di atas, maka dilakukan upaya perbaikan dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa dengan menggunakan strategi *Reciprocal Teaching* pada siklus II.

ketuntasan hasil belajar tes kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah pada siklus I adalah dari 53 siswa diketahui siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 33 siswa atau 37,66%, dan 20 siswa mendapat ≤ 75 atau 62,34%.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum dilakukannya tindakan siklus I. Namun keadaan ini belum memenuhi standart ketuntasan belajar klaksikal yaitu 85% dari jumlah siswa yang mendapat nilai

75. Dari pengamatan hasil belajar di atas, maka dilakukan upaya perbaikan dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa dengan menggunakan strategi *Reciprocal Teaching* pada siklus II.

Penerapan siklus II merupakan pembenahan atau perbaikan dari siklus I. Berdasarkan hasil tes siklus II kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang telah dilakukan siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah Jember. Pada siklus II ini hasil tes siswa mengalami peningkatan. Hasil tes akan dipaparkan sebagai berikut:

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Rata-rata
≤75	3	5,85%	
≥75	50	94,15%	
Jumlah	53	100	88,43

hasil tes menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah Pada siklus II terjadi peningkatan perolehan nilai siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 88,43, dan diketahui siswa yang mendapatkan nilai ≥75 sebanyak 50 siswa dan 3 siswa mendapat nilai 75.

Data diatas juga menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebesar 94,15% dengan jumlah siswa 50 siswa dari 53 siswa.

Dengan adanya peningkatan tersebut, berarti sudah memenuhi standart ketuntasan belajar karena ketuntasan belajar yang harus dicapai adalah 85%. Dari hasil itulah kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dapat meningkat dengan menggunakan strategi *Reciprocal Teaching*.

Peningkatan kualitas hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi

Nilai	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Rata-rata
	Persentase	Rata-rata	Persentase	
Nilai 75	(75,32%) 40 siswa	5 (62,34%) 20 siswa	7 (5,85%) 3 siswa	8,43
Nilai ≥75	(24,68%) 13 siswa	(37,66%) 33 siswa	(94,15%) 50 siswa	

--	--	--	--	--	--	--

Peningkatan belajar siswa dapat dilihat dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I dengan jumlah rata-rata siswa yang aktif yaitu 27,2, sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan dengan jumlah rata-rata yang aktif yaitu 39,8. Sehingga peningkatan siklus I dan II yaitu 12,6.

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Aktif	Pasif	Aktif	Pasif
1.	Perhatian siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan	26	27	40	13
2.	Keaktifan siswa bertanya pada guru dan siswa mengerjakan tugas	30	23	39	14
3.	Keaktifan siswa memaparkan materi yang telah didiskusikan dengan teman kelompok	24	29	40	13

4.	Hasil kerja siswa	26	27	38	15
5.	Kegiatan secara umum	30	23	42	11
	Jumlah rata-rata	27,2	25,8	39,8	13,2
	Jumlah peningkatan rata-rata			12,6	

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah tahun pelajaran 2017/2018 dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Plus Darul Hikmah tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkat menggunakan strategi *Reciprocal Teaching*. Hal ini dapat dilihat pada hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang semakin meningkat dari hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil rata-rata prasiklus yang diperoleh siswa adalah 5,75, Sedangkan siklus I yang diperoleh siswa adalah 75,43, dan tindakan siklus II diperoleh hasil rata-rata 88,43. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan tindakan nilai siswa semakin meningkat. (2) Peningkatan partisipasi belajar siswa meningkat

antara siklus I dan siklus II. Dalam siklus I peneliti mendapatkan rata-rata 27,2, Pada siklus II meningkat menjadi 39,8, sehingga peningkatan antara siklus I dan siklus II yaitu 12,6. Ini berarti bahwa partisipasi belajar siswa sudah dinyatakan aktif. Dari dua siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan tindakan maka partisipasi belajar maka menjadi semakin meningkat.

reciprocal-teaching.html, diakses 15 april 2018).

Saddhono, Kundharu, dkk. 2014. *Pembelajaran Ketrampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Slavin, E Robert, 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Barat: PT indeks.

Sutejo. 2009. *Cara Mudah Menulis PTK*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

DAFTAR RUJUKAN

Akhir, Muhammad. 2017. *Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD*. Indonesia Jurnal Of Primary Education, (Online”, jilid 1, No 2, (<http://ejournal.upi.edu>, diakses 16 Juli 2018).

Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Dalman, 2016. *Ketrampilan Menulis*. Depok: PT. Rajagrafindo persada.

Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia: (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Riadi, Muchlisin. 2017. *Pengertian, Strategi dan Langkah Pembelajaran Reciprocal Teaching*, (online), (<https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian-strategi-dan-langkah>

